

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisa faktor risiko preeklampsia pada primipara di ruang nifas RSUD. Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Selama 3 tahun terakhir kejadian preeklampsia di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin mengalami peningkatan dari tahun 2015 hingga 2016 dan sempat ada penurunan ditahun 2017 namun, penurunan yang terjadi hanya 0,3% seiring dengan meningkatnya jumlah persalinan.
2. Umur tidak memiliki hubungan dengan kejadian preeklampsia pada primipara dimana nilai $p > 0,05$. Tetapi dari 48 responden terdapat 92,7% umur yang tidak berisiko yang tidak mengalami preeklampsia. Sehingga hal ini merupakan hal yang wajar dikarenakan umur yang tidak berisiko antara usia 20 – 35 tahun dimana pada rentan usia tersebut kondisi fisik dan psikis ibu dalam kondisi prima dan dinilai paling cocok untuk menerima kehamilan.
3. Indeks masa tubuh tidak memiliki hubungan dengan kejadian preeklampsia pada primipara dengan nilai $p > 0,05$, Namun ibu yang mengalami IMT kegemukan 100,0% mengalami preeklampsia sedangkan terdapat 93,6% ibu dengan IMT normal yang tidak mengalami preeklampsia. Yang berarti ibu yang memiliki IMT kegemukan akan mengalami risiko preeklampsia lebih besar dibandingkan dengan ibu yang memiliki IMT normal.

4. Ada hubungan antara riwayat penyakit dengan kejadian preeklampsia pada primipara dengan nilai $p < 0,05$. Dimana primipara yang tidak memiliki riwayat penyakit 95,7% tidak mengalami preeklampsia, sedangkan terdapat 100 % primipara yang memiliki riwayat penyakit yang mengalami preeklampsia. Yang berarti, primipara dengan riwayat penyakit memiliki risiko lebih besar mengalami preeklampsia dibanding dengan yang tidak memiliki riwayat penyakit.
5. Pemeriksaan kehamilan tidak memiliki hubungan dengan kejadian preeklampsia pada primipara dimana nilai $p > 0,05$, baik ibu yang rutin melakukan pemeriksaan maupun yang tidak tetap memiliki risiko preeklampsia, namun pada ibu yang melakukan pemeriksaan, hal-hal yang tidak diinginkan bagi ibu dan janin khususnya preeklampsia dapat dicegah sedini mungkin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang preeklampsia sehingga dapat melanjutkan penelitian lebih mendalam seperti melakukan penelitian tentang berbagai riwayat penyakit yang berhubungan dengan preeklampsia.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih banyak memberikan informasi pada keluarga dan ibu hamil baik yang berisiko maupun tidak berisiko mengenai tanda bahaya saat kehamilan dengan penjelasan lisan, membagikan leaflet, dengan menampilkan video tanda

bahaya kehamilan khususnya preeklampsia sehingga pengetahuan ibu dan keluarga dapat bertambah dan ibu serta keluarga dapat menjadi lebih positif dalam menanggapi pentingnya mencegah preeklampsia.

3. Bagi Intitusi Pendidikan

Agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai preeklampsia serta dapat dijadikan untuk tambahan referensi mengenai preeklampsia.